

BUKU PANDUAN PENULISAN DAN BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI NERS ANGKATAN XX

TAHUN 2026/2027

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG



**BUKU PANDUAN
PENULISAN DAN BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**PROFESI NERS ANGKATAN XX
TAHUN 2026**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2026

BUKU PANDUAN

PENULISAN DAN BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR

TIM PENYUSUN:

Dr. Ns. Ahmad Ikhlasul Amal, MAN.
Ns. Kurnia Wijayanti, M.Kep.
Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep.
Ika Lilis Istiadah, S.Kep. M.Kep.
Ns. Intan Rismatul Azizah, M.Kep
Dr.Ns. Tutik Rahayu, M.Kep, Sp.Kep.Mat
Dr. Ns. Muh. Abdurrouf, M.Kep

EDITOR:

Dr. Iwan Ardian,SKM., Skep., M.Kep
Dr. Ns. Sri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep.Mat
Dr. Wahyu Endang, SKM., M.Kep
Dr. Ns. Ahmad Ikhlasul Amal, MAN
Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat
Dr. Ns. Iskim Luthfa, M.Kep
Ns. Kurnia Wijayanti, M.Kep
Ns. Betie Febriana, M.Kep
Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep

Copyright @ by Faculty of Nursing Islamic Sultan Agung University

Printed in Semarang fifth Printed at November 2025
Design by: Tim Modul Cover Design by: Tim Modul
Published by Faculty of Nursing, Islamic Sultan Agung University

All Right Reserved



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sel) Fax.(024) 6583455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bersifat Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA
NO. 040/PIK-SA/IV/2026**

**Tentang
BUKU PANDUAN KARYA ILMIAH AKHIR
MAHASISWA PROGRAM PROFESI NERS XX
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA
TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

DEKAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA SEMARANG

MENIMBANG :

- Bahwa untuk menyeragamkan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir bagi mahasiswa Program Profesi Ners XX Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula dirasa perlu adanya Pedoman Pelaksanaan yang bersifat teknis sehingga penyusunan karya ilmiah bisa berjalan lancar;
- Bahwa buku panduan karya ilmiah akhir digunakan sebagai arah dalam kegiatan penyusunan dan bimbingan karya ilmiah akhir mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula;
- Bahwa guna keperluan pada butir a dan b diatas, perlu diterbitkan Surat Keputusan;

MENGINGAT :

- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- PP nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas PP nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Pendidikan Tinggi;
- Anggaran Dasar YBWSA Akte Notaris Nomor 1 tahun 2018;
- Statuta Unissula tahun 2019;
- Renstra Unissula Tahun 2022 – 2027

MEMPERHATIKAN : Usulan Kaprodi Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN Pertama : Menetapkan Buku Panduan Karya Ilmiah Akhir bagi mahasiswa Program Profesi Ners XX Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula tahun 2026/2027, yang merupakan pedoman dan arah kegiatan penyusunan dan bimbingan karya ilmiah akhir bagi mahasiswa Program Profesi Ners XX Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula

Kedua : Dengan diterbitkannya Surat Keputusan ini, maka pedoman dan arah proses belajar mengajar khususnya penyusunan karya ilmiah akhir bagi mahasiswa Program Profesi Ners XX Fakultas Ilmu Keperawatan harus berpedoman pada buku panduan

Ketiga : Segala pengeluaran yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran PIK Unissula

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan : di Semarang
Pada tanggal : 28 April 2026

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNISSULA**

**Dr. Iwan Arwan, SKM, S.Kep., M.Kep
Dekan**

VISI MISI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

A. Visi

Menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan yang Islami berwawasan global dalam kerangka *rahmatan lil 'alamin* pada tahun 2036.

B. Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan perawat profesional yang berakhlak mulia, mampu bersaing di tingkat internasional dan siap mengabdikan untuk kesejahteraan umat sebagai bagian dari generasi Khaira ummah.
2. Melakukan penelitian bidang kesehatan berlandaskan nilai-nilai Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu dan teknologi keperawatan dalam kerangka *rahmatan lil 'alamin*.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan melalui tata kelola yang baik untuk mendukung terciptanya suasana akademik Islami.

VISI MISI
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA

A. Visi

Menjadi program studi profesi ners yang menghasilkan ners profesional, kompeten dalam keperawatan syariah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional sebagai bagian generasi khaira ummah dalam kerangka rahmatan lil'alamina pada tahun 2036.

B. Misi

Misi Program Studi Profesi Ners FIK UNISSULA Semarang adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan keperawatan islami dalam rangka menghasilkan perawat profesional dan kompeten dalam keperawatan syariah.
2. Mengembangkan budaya penelitian berkelanjutan dalam bidang ilmu dan teknologi keperawatan berdasarkan nilai-nilai keislaman serta menerapkannya untuk kemaslahatan umat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu dan teknologi keperawatan berdasarkan nilai-nilai keislaman.
4. Meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan, pelayanan dan organisasi profesi dengan memperhatikan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan.
5. Meningkatkan kualitas SDM di bidang keperawatan syariah yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat.
6. Menyelenggarakan tata Kelola program studi secara profesional berlandaskan nilai-nilai Islam.

SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga yaumul akhir, Aamiin.

Alhamdulillah buku pedoman Karya Ilmiah Akhir (KIA) untuk Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung tahun 2025-2026 ini dapat diterbitkan. Buku pedoman KIA merupakan buku yang sangat bermanfaat untuk pembimbing maupun mahasiswa dalam penyusunan KIA, dikarenakan perlu adanya pedoman pelaksanaan yang bersifat teknis, sehingga penyusunan KIA dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Karya ilmiah sebagai wujud pengembangan keilmuan dengan harapan asuhan keperawatan yang diberikan semakin berkualitas dan Profesi Keperawatan semakin maju.

Saya sampaikan penghargaan kepada Dosen, mahasiswa yang sudah berperan aktif dalam penyusunan karya-karya ilmiah, semoga karya-karyanya menjadikan Program Studi Profesi Ners FIK Unissula semakin maju, berkembang, dan berkualitas dalam mencetak perawat sebagai generasi khairu ummah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Semarang, 7 November 2025
Dekan FIK UNISSULA

Dr. Iwan Ardian, SKM.,S.Kep., M.Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga Buku Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah Akhir (KIA) tahun ajaran 2025-2026 ini dapat terselesaikan. Buku Pedoman KIA merupakan pedoman bagi Mahasiswa Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung untuk menyusun penulisan KIA sebagai salah satu kegiatan akademik yang wajib dilakukan. Selain itu, pedoman KIA juga diharapkan dapat digunakan sebagai petunjuk oleh pembimbing dalam memberikan bimbingan penulisan KIA kepada mahasiswa.

Proses penyusunan Buku Pedoman KIA ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam pembuatan pedoman ini. Buku Pedoman Penyusunan KIA ini masih memerlukan banyak penyempurnaan. Kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di Program Studi Profesi Ners FIK Unissula.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Semarang, 20 Mei 2026
Kaprosdi Profesi Ners FIK Unissula,

Dr.Ns. Tutik Rahayu, M.Kep. Sp.Kep.Mat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Sambutan Dekan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II. PERSYARATAN DAN PROSEDUR	
A. Ketentuan Umum.....	4
B. Persyaratan.....	4
C. Prosedur Pengajuan KIA.....	5
D. Pembimbing KIA	7
E. Pengumpulan KIA	9
F. Pelanggaran	10
G. Sanksi	10
BAB III. TATA LETAK PENULISAN	
A. Kertas.....	11
B. Bidang Pengetikan.....	11
C. Bentuk dan Ukuran Huruf.....	11
D. Jarak Antar Baris.....	12
E. Pembuatan Tabel.....	12
F. Bahasa.....	13
G. Indentasi.....	13
H. Penomoran Halaman.....	13
I. Penomoran Sub Bab.....	13
J. Sistematika.....	14
K. Pemisahan Kata.....	14
L. Angka dan Satuan.....	14
M. Kutipan.....	15
BAB IV. SISTEMATIKA PENULISAN	
A. Kerangka Penulisan KIA.....	18
B. Penjelasan dan Contoh KIA.....	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Halaman Judul
- Lampiran 2. Contoh Cover Depan
- Lampiran 3. Contoh Tulisan Cover Samping (*Hard Cover*)
- Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan Bebas Plagiarism
- Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan
- Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi Bimbingan KIA
- Lampiran 8. Bagan Alur Penyusunan KIA
- Lampiran 9. Format Penilaian Ujian KIA
- Lampiran 10. Petunjuk Penilaian KIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Profesi ners merupakan pendidikan akademik-profesional bertujuan menyiapkan peserta didik untuk melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners (AIPNI, 2021). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Program Studi Profesi Ners diselenggarakan setelah menyelesaikan program pendidikan sarjana keperawatan (mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Pendidikan Ners tahap profesi merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan. Pendekatan hasil penelitian terkini di bidang keperawatan digunakan dalam menyusun karya ilmiah akhir sebagai tugas akhir pendidikan profesi ners.

Karya ilmiah akhir (KIA) merupakan sebuah karya tulis yang disusun oleh mahasiswa profesi ners sebagai rangkaian kegiatan yang terstruktur dalam proses pengelolaan pasien secara komprehensif dan

bagian akhir penugasan selama melaksanakan program profesi Ners. KIA dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik). Setelah itu, mahasiswa menyusun laporan sesuai dengan kasus yang dipilih dan berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan atau masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti di rumah sakit, puskesmas, atau komunitas.

Karya Ilmiah Akhir merupakan suatu penulisan ilmiah yang dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Profesi Ners dan disusun secara komprehensif sebagai penugasan akhir pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang telah memenuhi persyaratan sebagai pembimbing KIA dan dipertanggungjawabkan dalam sidang ujian yang dilaksanakan secara terjadwal. KIA ini, disusun dalam bentuk laporan kasus berupa asuhan keperawatan kepada **2 orang pasien** dalam konteks individu atau keluarga dengan ruang lingkup keilmuan bidang keperawatan fisiologis dan patologis, meliputi asuhan keperawatan pada lingkup Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik.

Penyusunan KIA melalui pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan atau masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti di rumah sakit, puskesmas, atau komunitas. KIA harus memenuhi syarat-syarat keilmuan: paradigma, logika, penalaran, sistematika, prosedur, metode baku, dan menggunakan ragam bahasa ilmiah, serta menyesuaikan dengan aturan yang ada pada buku panduan KIA. Buku

panduan KIA pendidikan profesi ners menjelaskan tentang prosedur, dan sistematika dalam proses penulisan KIA.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan KIA, yaitu mahasiswa mampu menyusun KIA berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan atau masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti pada pasien atau klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas, serta gerontik.

BAB II

PERSYARATAN DAN PROSEDUR

A. Ketentuan Umum

1. Pengertian

Karya ilmiah akhir merupakan suatu penulisan ilmiah yang dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Profesi Ners dan disusun berdasarkan hasil laporan asuhan keperawatan di bawah arahan dosen pembimbing yang telah memenuhi persyaratan sebagai pembimbing KIA dan dipertanggungjawabkan dalam sidang ujian yang diadakan secara terjadwal.

2. Bentuk Karya Ilmiah Akhir

Bentuk karya tulis ilmiah ini, yaitu: "**Laporan Kasus**" berupa asuhan keperawatan kepada **2 klien** dalam konteks individu atau keluarga dengan ruang lingkup keilmuan bidang keperawatan fisiologis dan patologis berdasarkan masalah keperawatan atau medis, meliputi: asuhan Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik.

B. Persyaratan

1. Persyaratan Akademik dan Administratif Pengambilan KIA

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
- b. Telah mengisi pendaftaran via google form sesuai kuota yang telah ditetapkan

2. Persyaratan Akademik dan Administratif Pengajuan Ujian KIA

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung .
- b. Telah menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir melalui proses bimbingan dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
- c. Hasil Turnitin < 25% .
- d. Uji Turnitin dilakukan oleh pembimbing KIA.

C. Prosedur Pengajuan KIA

1. Prosedur Teknis Pengajuan Sampai dengan Penyelesaian KIA (Lampiran 8)

a. Pengajuan Judul Karya Ilmiah Akhir

Mahasiswa mengkonsultasikan judul KIA kepada pembimbing berdasarkan peminatan (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Dasar, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik).

b. Proses Bimbingan

- 1) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan dengan pembimbing **dibuktikan dengan lembar bimbingan (Lampiran 7).**
- 2) Proses bimbingan dilakukan mulai dari penentuan topik sampai dengan revisi setelah ujian sesuai dengan ketentuan.
- 3) Setiap kali bimbingan, saran atau masukan yang diberikan pembimbing harus didokumentasikan pada lembar konsultasi.
- 4) Mahasiswa wajib memperhatikan etika selama proses bimbingan.

c. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan

Pelaksanaan asuhan keperawatan dapat dilakukan setelah mahasiswa memilih bidang asuhan keperawatan. Kemudian pengelolaan pasien dilakukan secara komprehensif mengikuti penjadwalan yang telah ditentukan oleh Prodi. Pasien dikelola minimal 3 hari atau menyesuaikan kondisi pasien di Departemen peminatan masing-masing.

d. Ujian KIA

1) Persiapan ujian KIA

Mahasiswa mengumpulkan KIA, dengan ketentuan :

- a) Hasil Turnitin < 25% sebagai syarat ujian
- b) Waktu pengumpulan maksimal 3 hari sebelum pelaksanaan ujian dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* ke masing-masing penguji.
- c) KIA telah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing.

2) Pelaksanaan ujian KIA

- a) Ujian KIA dilaksanakan secara tertutup, hanya dihadiri oleh mahasiswa yang diuji dan tim penguji.
- b) Tim penguji terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu penguji I dan II (pembimbing KIA).
- c) Waktu pelaksanaan ujian KIA dialokasikan maksimal 60 menit dengan ketentuan :
 - 1) Pembukaan oleh moderator: 5 menit
 - 2) Penyajian oleh mahasiswa : 10 menit
 - 3) Tanya jawab : 45 menit
- d) Mahasiswa wajib menyertakan lembar konsultasi dan hasil uji Turnitin pada laporan KIA

3) Prosedur penilaian

Setiap penguji diwajibkan memberikan nilai sesuai dengan objek penilaian yang sudah ada. Penilaian hasil ujian akhir (KIA) (**Lampiran 9**) merupakan rangkuman penilaian dari masing-masing penguji. Hasil akhir nilai KIA mahasiswa berupa nilai mutu dan huruf:

Tabel 2.1. Daftar Nilai Mutu dan Huruf Hasil Akhir Ujian KTI

No.	Nilai	Huruf	Mutu
1.	≤ 100	A	4,00
2.	< 85	AB	3,50
3.	< 75	B	3,00
4.	< 65	BC	2,50
5.	< 60	C	2,00
6.	< 50	D	1,00

Nilai batas kelulusan adalah 3,00 sehingga bagi mahasiswa yang belum lulus harus mengikuti ujian ulang.

4) Ujian ulang KIA

Ujian ulang dilaksanakan setelah mahasiswa merevisi laporan KIA maksimal 1 minggu setelah ujian utama. Pelaksanaan ujian ulang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dan tim penguji.

D. Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

1. Pembimbing KIA yaitu semua dosen Prodi Profesi Ners FIK Unissula yang telah menyelesaikan pendidikan minimal Strata 2 bidang keperawatan.
2. Pembimbing KIA ditetapkan berdasarkan SK Dekan.
3. Secara khusus tugas pembimbing meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bersama dengan mahasiswa bertanggung jawab untuk terselenggaranya proses bimbingan KIA.

- b. Membimbing mahasiswa dalam mempertajam penulisan latar belakang, membuat tujuan dan manfaat penulisan serta mengarahkan rujukan yang digunakan, dan mengarahkan rujukan latar belakang, tujuan, dan manfaat penulisan KIA.
- c. Membimbing mahasiswa dalam menyusun materi atau substansi kajian pustaka.
- d. Membimbing mahasiswa dalam pembahasan studi kasus asuhan keperawatan beserta simpulannya.
- e. Pembimbing berperan sebagai pemberi masukan substansi KIA mahasiswa yang disampaikan melalui lembar konsultasi dan disimpan oleh mahasiswa.
- f. Membimbing mahasiswa menulis KIA sesuai sistematika, tata bahasa, sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penulisan kepastakaan, seperti yang ada dalam Buku Pedoman KIA.
- g. Memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam mencari bahan pustaka.
- h. Bertanggung jawab atas kelancaran bimbingan KIA.
- i. Bertanggung jawab atas pelaksanaan bimbingan, ujian KIA, dan perbaikan KIA.
- j. Menjadi penguji pada saat ujian KIA mahasiswa yang bersangkutan sesuai ketentuan.
- k. Pembimbing menandatangani lembar konsultasi selama proses bimbingan.

4. Pemilihan dan penggantian pembimbing

- a. Pembimbing KIA ditentukan oleh Ketua Program Studi Profesi Ners berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan topik KIA mahasiswa.
- b. Penggantian dimungkinkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pada saat mahasiswa sedang menjalani proses bimbingan, pembimbing meninggalkan tugas selama minimal 2 minggu berturut-turut tanpa alasan, sehingga pada waktu tersebut proses bimbingan tidak dapat dilaksanakan.
- 2) Pembimbing KIA yang berhalangan membimbing dan atau menguji KIA, maka akan dilakukan penggantian oleh Ketua Program Studi Profesi Ners.
- 3) Apabila ada masalah dalam proses bimbingan, tindak lanjut penyelesaian diserahkan kepada Ketua Program Studi (ketentuan dan syarat berlaku sesuai no. 4 pemilihan dan penggantian pembimbing).

5. Penguji KIA

Penguji pada ujian KIA adalah dosen program studi profesi ners yang telah memenuhi syarat sebagai penguji dan disetujui oleh Ketua Prodi Profesi Ners FIK Unissula.

6. Evaluasi bimbingan KIA

Evaluasi proses bimbingan KIA dilakukan satu bulan sekali oleh Pengelola Program Studi Profesi Ners untuk menunjang kelancaran penyelesaian KIA.

E. Pengumpulan KIA

Setelah pelaksanaan ujian, mahasiswa wajib melakukan revisi sesuai masukan tim penguji dan melakukan proses bimbingan kembali sampai mendapatkan persetujuan tim penguji. Waktu penyelesaian maksimal 2 minggu sejak pelaksanaan ujian.

Mahasiswa mengumpulkan KIA yang telah direvisi dan sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji kepada :

1. Pembimbing berupa *softcopy* KIA secara keseluruhan, dengan format: Nama_NIM_Tahun KIA pada email pembimbing dan penguji.

2. Pembimbing dan penguji berupa *softcopy* halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, lembar konsultasi.
3. Mahasiswa yang belum menyelesaikan dan mengumpulkan KIA yang sudah direvisi, tidak diperbolehkan mengikuti ujian kompetensi. Mahasiswa wajib menyerahkan lembar bukti pendistribusian KIA kepada sie ujian KIA (format terlampir).

F. Pelanggaran

Mahasiswa diharapkan berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan dalam menyusun KIA, seperti :

1. Plagiat

Menggunakan kalimat atau karya laporan ilmiah orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri dalam penyusunan KIA tanpa mencantumkan sumbernya yang dilakukan dengan sengaja.

2. Gratifikasi

Memengaruhi atau mencoba memengaruhi dosen pembimbing dan atau penguji dengan cara membujuk dan memberi hadiah.

3. Pemalsuan

Memalsukan pasien, keterangan (data) atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan KIA dengan sengaja atau tidak sengaja, atau tanpa izin.

4. KIA bukan karya sendiri

Meminta dibuatkan sebagian atau seluruh isi KIA pada orang lain dengan sengaja.

G. Sanksi

Jika terjadi kecurangan-kecurangan di atas akan diambil tindakan atas nama Ketua Program Studi Profesi Ners, berupa :

1. Peringatan keras secara lisan atau tertulis.
2. Pengurangan nilai KIA.

3. Dinyatakan tidak lulus dalam penyusunan KIA, sehingga harus dilakukan pengulangan pembuatan KIA mulai dari awal.

BAB III

TATA LETAK PENULISAN

A. Kertas

Kertas yang digunakan adalah HVS putih, berat 80 gram dengan ukuran A4, satu muka tidak bolak-balik. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas doslah (*doorslag*) dengan warna hijau muda berlogo FIK UNISSULA.

B. Bidang Pengetikan

Pengetikan dilakukan pada bidang kertas dengan margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin bawah 3 cm, dan margin kanan 3 cm. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas atau tidak boleh bolak-balik. Setiap BAB dimulai dengan halaman baru. Judul BAB diketik pada atas bidang pengetikan, disusun secara tengah. Huruf pada BAB adalah kapital. Jarak antara judul BAB dengan kalimat naskah adalah 2 (dua) spasi.

C. Bentuk dan Ukuran Huruf

Bentuk huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan *style* normal, ketentuan ukuran font, sebagai berikut :

1. Naskah 12
2. Judul BAB 14
3. Judul KIA : 14 atau 16 (sesuai panjang judul KIA masing-masing)
4. Bentuk huruf pada istilah-istilah khusus disesuaikan dengan cara penulisan istilah khusus tersebut. Pada bahasa asing digunakan *style italic* (cetak miring).
5. Warna tinta hitam

D. Jarak Antar Baris

Jarak antar baris adalah 2 spasi, kecuali jarak antara judul tabel dengan tabel atau keterangan gambar dan kutipan langsung dari bahan acuan adalah 1 (satu) spasi, ukuran font 12 dicetak **bold**. Tulisan dalam tabel menggunakan 1 (satu) spasi. Jarak antar baris yang digunakan dalam daftar pustaka, yaitu 1 (satu) spasi

E. Pembuatan Tabel

1. Judul tabel

Judul tabel diletakkan rata kiri dan diletakkan di atas tabel. Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh, di samping memungkinkan perbandingan secara tepat. Tabel dirancang dengan baik dan cermat, susunannya logis, dan sederhana.

2. Penulisan tabel

Penulisan tabel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Jarak antara teks dengan judul tabel adalah 2 spasi.
- b. Judul tabel ditulis rata kiri dengan spasi 1 dan cetak tebal sesuai contoh.

Contoh :

Tabel 3.1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Bahaya Merokok di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2021

- c. Tabel diberi garis horisontal tanpa garis vertikal dan ukuran font tulisan di dalam tabel, yaitu 11
- d. Di bawah tabel diberi sumber data bila isi tabel bukan merupakan data primer dengan jarak 1 spasi dengan ukuran font 10.
- e. Jarak antara sumber dengan teks berikutnya adalah 2 spasi.

F. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam KIA adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Istilah-istilah khusus yang masih diperlukan untuk menggunakan bahasa aslinya, maka penulisan dilakukan sesuai dengan aturan bahasa aslinya.

G. Indentasi

Indentasi pada awal paragraf adalah 7 ketuk dari tepi kiri bidang pengetikan. Pada sub bab, awal alinea diketik 7 ketuk dari huruf pertama sub bab yang bersangkutan.

H. Penomoran Halaman

1. Halaman permulaan digunakan angka romawi kecil.
2. Halaman judul bernomor "i" dan lembar selanjutnya bisa ditulis ii, iii, iv, dan seterusnya.
3. Setiap halaman harus diberi nomor halaman sendiri dengan angka arab (1, 2, 3,.....)
4. Semua nomor halaman baik huruf halaman sendiri dengan angka arab diketik pada tepi kanan atas.
5. Nomor halaman (angka arab) pada permulaan bab dicantumkan di tengah bawah.
6. Tulisan "BAB" ditulis ditengah dengan jarak 4 cm ditambah 2 spasi.
7. Halaman pada lampiran tidak diberi nomor urut tersendiri.
8. Nomor halaman pada daftar kepustakaan merupakan nomor lanjutan dari isi karya tulis dan tidak merupakan bab baru.

I. Penomoran Sub bab

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau anak sub bab harus konsisten. Cara yang lazim digunakan adalah :

I

A

1

a

1)

a)

(1)

(a)

J. Sistematika

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan pada karya ilmiah akhir:

1. Alur atau sistematika dalam bentuk tulisan, antara lain keterkaitan antara BAB dengan BAB lainnya, keterkaitan antara alinea dengan alinea berikutnya dalam satu BAB atau saran selalu berkaitan dan berkesinambungan.
2. Konsistensi isi atau materi tulisan yang sedang dibahas, mulai dari judul, permasalahan, sampai dengan simpulan, dan saran harus selalu berkaitan, serta berkesinambungan.
3. Susunan kata dalam kalimat pada alinea, harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Suatu kalimat dari suatu paragraf baru tidak boleh diketik pada halaman terpisah, kecuali bila sedikitnya cukup untuk tiga baris.

K. Pemisahan Kata

Pemisahan kata diperbolehkan untuk membuat bagian kanan tersusun rapi sesuai dengan kaidah yang berlaku.

L. Angka dan Satuan

Angka atau satuan agar tidak dituliskan pada permulaan kalimat, apabila diperlukan maka tulisan dengan huruf (dua, empat, seribu, dan lain-lain). Bila angka terlalu besar misalnya 10.000.000 maka dapat ditulis 10 juta dan seterusnya.

M. Kutipan

1. Sumber kutipan dari naskah publikasi:

Kutipan yang langsung dikutip dari penulis artikel lain atau artikel yang pernah ditulis sendiri dan telah dipublikasikan sebelumnya oleh penulis harus ditulis lengkap kata demi kata sesuai dengan apa yang tertulis pada artikel asli. Selanjutnya perlu dicantumkan nama akhir penulis dan tahun yang memuat informasi tersebut di dalam tanda kurung atau nama di luar tanda kurung.

Contoh kutipan langsung :

Satu elemen penting dari komunitas yang sehat adalah komunitas yang kompeten (Wass, 2020).

Wass (2020) menyatakan bahwa satu elemen penting dari komunitas yang sehat adalah komunitas yang kompeten.

Apabila penulis tidak menggunakan kutipan langsung dengan kata lain hanya menggunakan ide-ide penulis artikel lain dan menuangkannya dalam bahasanya sendiri, maka cukup menuliskan nama akhir penulis asli dan tahun penulisan.

Contoh :

Beberapa hasil studi menemukan bahwa insiden plebitis secara langsung terkait dengan metode pemberian infuse intravena dan parameter tertentu dari bahan-bahan yang digunakan pada saat pemasangan infuse (Yepsen, 2020; Bristol & Wardlaw, 2021; Wells & Brown, 2021).

2. Kutipan dari sumber kedua

Apabila penulis mengutip langsung dari kutipan penulis lain, maka penulis tetap mencantumkan nama akhir penulis dan tahun dimana bahan tersebut didapatkan.

Contoh :

Green (dalam Wass, 2020) mengemukakan pendidikan memegang peran sentral di dalam promosi kesehatan.”

Jika kutipan tersebut tidak langsung cukup mencantumkan nama akhir dan tahun saja.

Contoh :

Green (dalam Wass, 2020) mengatakan bahwa di dalam promosi kesehatan pendidikan memegang peranan penting.

3. Cara kutipan di dalam naskah KIA

- a. Kutipan singkat yaitu kurang dari 40 kata dapat diketik langsung dalam teks dengan menggunakan tanda kutip ganda pada permulaan dan akhir kutipan, namun jika ada kata penting yang ingin ditonjolkan gunakan tanda petik tunggal sebelum dan sesudah kata penting tersebut.

Contoh :

“Satu elemen penting dari ‘komunitas yang sehat’ adalah komunitas yang kompeten”(Wass, 2020)

- b. Kutipan panjang, yaitu 40 kata atau lebih, diketik pada paragraf tersendiri tidak perlu menggunakan tanda kutip ganda. Di ketik satu tab ke dalam.

Contoh :

Conttrel (dalam Wass, 2020) mengatakan bahwa definisi komunitas yang kompeten adalah salah satu dari beberapa komponen komunitas berikut: (1) mampu berkolaborasi secara efektif dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas; (2) dapat mencapai kesepakatan dalam penetapan tujuan dan prioritas; (3) dapat menyetujui dan berarti untuk implementasi tujuan yang disepakati; dan (4) dapat berkolaborasi secara efektif di dalam melakukan tindakan yang dibutuhkan.

Bagian kalimat yang tidak dianggap penting dan akan dihilangkan, maka bagian tersebut diganti tiga titik ... apabila bagian tersebut terletak di akhir kalimat menjadi empat titik dengan titik terakhir.

4. Cara penulisan kutipan nama penulis di dalam naskah KIA

Artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang penulis, maka semua nama akhir ditulis. Apabila nama penulis di luar tanda kurung setelah nama pertama ditulis 'dan' untuk dua penulis, setelah nama kedua untuk tiga penulis.

Contoh :

Pender, Murdaugh, dan Parsons (2021) kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu.

Jika nama penulis, ditulis di dalam tanda kurung kata 'dan' ditulis dengan simbol '&'.

Contoh :

Kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu (Pender, Murdaugh & Parsons, 2021)

Apabila lebih dari 6 orang, maka ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti kata *et al.*(tahun).

Contoh :

Parsons, *et al.* (2021).....

Atau.....(Parsons, *et al.* 2021).

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN

A. Kerangka Penulisan Karya Ilmiah Akhir (KIA)

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat Gelar
- c. Halaman Pernyataan Keaslian atau Bebas Plagiasi
- d. Halaman Persetujuan
- e. Halaman Pengesahan Penguji
- f. Halaman Kata Pengantar
- g. Halaman Daftar Isi
- h. Halaman Daftar Tabel
- i. Halaman Daftar Gambar
- j. Halaman Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang
- 2) Tujuan
- 3) Manfaat

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori dasar yang relevan (dapat terdiri atas sub-sub bab sesuai dengan topik laporan kasus)

c. BAB III LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN

d. BAB IV PEMBAHASAN

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 1) Simpulan
- 2) Saran

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran

- 1) Jadwal Kegiatan
- 2) Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
- 3) Bukti proses bimbingan
- 4) Laporan asuhan keperawatan yang telah di setujui oleh pembimbing

B. Penjelasan dan Contoh Karya Ilmiah Akhir

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman sampul dibuat dengan model *soft cover* berwarna orange dan berisi komponen:

- 1) Logo UNISSULA (ukuran 5 x 5 cm)
- 2) Judul KIA, jumlah kata pada judul tidak lebih dari 20 kata. Judul usulan KIA diketik dengan menggunakan huruf kapital cetak tebal, hendaknya inovatif dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti. Judul KIA dibuat dengan komposisi, seperti bentuk segitiga terbalik.
- 3) Kata “Karya Ilmiah Akhir”
- 4) Nama penulis disertai NIM
- 5) Nama Program Studi
- 6) Tahun dilaksanakan

Sampul tidak dibubuhi nomor halaman (**Lampiran 1**).

b. Halaman Judul

Halaman judul ini isinya sama dengan halaman sampul tetapi halaman judul dicetak dengan kertas HVS putih. Halaman judul diberi penomoran dengan angka romawi (**Lampiran 2**).

c. Halaman Pernyataan Keaslian atau Bebas Plagiarisme

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa Karya Ilmiah Akhir yang ditulisnya bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diaku sebagai tulisan atau pemikirannya sendiri (**Lampiran 4**).

d. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi kalimat yang menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui KIA ini untuk diseminarkan. Secara rinci, komponen pada halaman persetujuan adalah :

- 1) Judul KIA
- 2) Kata-kata “dipersiapkan dan disusun oleh”
- 3) Nama dan NIM
- 4) Kalimat “Telah disahkan dan disetujui oleh Pembimbing pada:”
- 5) Nama pembimbing, NIDN/NUPN, tanggal persetujuan dan tanda tangan (**Lampiran 5**)

e. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi kalimat yang menyatakan bahwa KIA telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan diterima (lampiran 1d). Secara rinci, komponen pada halaman pengesahan adalah :

- 1) Judul KIA
- 2) Kata-kata “disusun oleh”
- 3) Nama dan NIM
- 4) Kalimat: Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal (tanggal ujian) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

- 5) Nama penguji, NIDN/NIK, tanggal pengesahan dan tanda tangan
- 6) Nama penguji II, NIDN/NIK, tanggal pengesahan dan tanda tangan
- 7) Nama penguji III, NIDN/NIK, tanggal pengesahan dan tanda tangan
- 8) Pengesahan dari Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula (**Lampiran 6**).

f. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang dianggap berjasa dalam proses penyusunan KIA. Kata pengantar maksimal sebanyak 2 halaman.

g. Halaman Daftar Isi

Pada halaman ini ditulis semua judul bab beserta sub judul beserta nomor halamannya yang ditulis secara vertikal. Nomor halaman tersebut diletakkan pada tepi kanan bidang pengetikan. Daftar ini maksimal berjumlah 3 halaman.

h. Halaman Daftar Tabel

Lembar daftar tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada skripsi penelitian. Pemuatan tabel dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tabel dibuat di tengah halaman.
- 2) Judul tabel diketik di atas tabel rata kiri berjarak 1 spasi terhadap tabel yang bersangkutan, mengikuti lebar tabel, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- 3) Nomor tabel terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian pertama menunjukkan nomor BAB di mana tabel itu dimuat dan bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab tersebut misal tabel 2.4 artinya tabel tersebut pada bab II dan merupakan urutan ke 4 pada bab tersebut.

- 4) Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomer tabel dengan jarak 2 ketukan
- 5) Awal garis kedua judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan dibawah nomer tabel) dengan jarak 1 spasi
- 6) Penulisan nama tabel menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*)
- 7) Penulisan sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1 spasi, huruf tegak tipe times new roman font 10. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan “telah diolah kembali”
- 8) Peletakan tabel berjarak 3 spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel berjarak 1 spasi dari baris terakhir sumber tabel.
- 9) Jika tabel terlalu panjang melebihi 1 halaman, dapat diputus dan dilanjutkan dengan pengetikan nomornya dan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- 10) Penyajian tabel tidak menggunakan garis vertikal.

i. Halaman Daftar Gambar

Lembar daftar gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada skripsi atau hasil penelitian. Yang dimaksud gambar adalah bagan/ skema, grafik, peta, dan foto. Pemuatan gambar dilakukan sebagai berikut:

- 1) Gambar dibuat kira-kira di tengah halaman
- 2) Judul gambar diketik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman
- 3) Nomor gambar terdiri atas 2 bagian yaitu bagian pertama menunjukkan nomor BAB di mana gambar itu dimuat dan bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab tersebut misal gambar 2.4 artinya gambar tersebut pada bab II dan merupakan urutan ke 4 pada bab tersebut.

- 4) Kalimat pertama judul gambar ditulis sesudah nomer gambar dengan jarak 2 ketukan
- 5) Awal garis kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar (bukan di bawah nomer gambar)
- 6) Penulisan sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) di tulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1 spasi, huruf tegak tipe times new roman font 10. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan “telah diolah kembali”
- 7) Peletakan tabel berjarak 3 spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel berjarak 1 spasi dari baris terakhir sumber tabel.
- 8) Jika tabel terlalu panjang melebihi 1 halaman, dapat diputus dan dilanjutkan dengan menambahkan kepala tabel di halaman berikutnya.

j. Halaman Daftar Lampiran

Memuat judul-judul lampiran yang ada secara berurutan

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

Paling atas ditulis BAB I dengan huruf kapital, 2 spasi di bawahnya ditulis PENDAHULUAN. Indentasi alinea baru dibuat 7 ketuk dari margin paling kiri. BAB I. PENDAHULUAN terdiri dari:

1) Latar Belakang

Latar Belakang berisi uraian tentang alasan-alasan atau latar belakang penulis mengambil laporan kasus tersebut, meliputi: definisi secara umum, prevalensi atau data/fakta dunia-nasional-regional, komplikasi/dampak kasus, peran perawat, alasan yang mendukung sehingga laporan kasus tersebut layak untuk diambil.

Penyusunan latar belakang juga diharapkan mampu mengintegrasikan pendekatan holistik berbasis keperawatan syariah dengan mempertimbangkan prinsip Maqashid Syariah yang meliputi menjaga agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan (*hifz an-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*). Integrasi tersebut dapat dijelaskan sesuai konteks kasus melalui pemaparan dampak penyakit.

Pemaparan dampak penyakit dalam Karya Ilmiah Akhir Ners diharapkan tidak hanya menjelaskan perubahan kondisi fisik pasien, tetapi juga menguraikan pengaruh penyakit terhadap aspek psikologis, spiritual, sosial, fungsi keluarga, dan kualitas hidup pasien secara menyeluruh. Analisis tersebut dapat dikaitkan dengan prinsip Maqashid Syariah yang meliputi menjaga agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan atau keluarga (*hifz an-nasl*), serta menjaga harta (*hifz al-mal*). Dampak penyakit terhadap kemampuan pasien dalam menjalankan ibadah dan kebutuhan spiritual merupakan bagian dari *hifz ad-din*. Gangguan kondisi fisik, risiko komplikasi, ketidaknyamanan, dan ancaman keselamatan pasien berkaitan dengan *hifz an-nafs*. Perubahan psikologis, gangguan kognitif, kecemasan, stres, maupun penurunan kemampuan berpikir termasuk dalam aspek *hifz al-'aql*. Pengaruh penyakit terhadap peran dan fungsi keluarga, hubungan interpersonal, serta keberlangsungan fungsi reproduksi dan pengasuhan termasuk dalam *hifz an-nasl*. Beban biaya pengobatan, penurunan produktivitas, dan masalah ekonomi akibat penyakit dapat dianalisis dalam perspektif *hifz al-mal*. Integrasi analisis tersebut diharapkan mampu memperkuat pendekatan asuhan keperawatan yang holistik, humanis, dan berorientasi pada kemaslahatan pasien.

Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat argumentasi ilmiah bahwa asuhan keperawatan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah klinis, tetapi juga pada upaya mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan pasien secara menyeluruh.

2) Tujuan

Tujuan terdiri tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum berisi tujuan keseluruhan yang ingin dicapai. Harus dinyatakan dengan jelas sehingga mudah dipahami. Tujuan khusus berisi rincian dari tujuan umum

3) Manfaat

Karya Tulis Ilmiah yang dibuat penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain institusi pendidikan, profesi keperawatan, lahan praktik, dan masyarakat.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori dasar yang relevan (dapat terdiri atas sub-sub bab sesuai dengan topik laporan kasus)

Contoh:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Penyakit/ Masalah

- 1. Definisi**
- 2. Etiologi**
- 3. dst**

B. Asuhan Keperawatan Tipoid (Terdapat kajian hipertemia)

- 1. Pengkajian**
- 2. Diagnosa Keperawatan**
- 3. Perencanaan**
- 4. Pelaksanaan**
- 5. Intervensi**

C. Kompres Hangat untuk Mengatasi Hipertermi pada Pasien dengan Demam Tipoid (Gunakan pendekatan berdasarkan EBN 10 tahun terakhir (2015-2025))

c. **BAB III LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN**

Bab III ini berisi pengelolaan kasus yang dilakukan oleh penulis, maupun secara tim dengan petugas pelayanan. Bab III merupakan resume asuhan keperawatan yang ditulis secara naratif. Adapun komposisi isi mencakup: identitas pasien (pengkajian), riwayat keperawatan, analisa data (daftar masalah), rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan, implementasi yang dilakukan dan hasil implementasinya (evaluasi) dengan tetap menjaga keaslian.

Penyusunan asuhan keperawatan diharapkan mengintegrasikan prinsip Maqashid Syariah yang meliputi menjaga agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan atau keluarga (*hifz an-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*) pada setiap tahapan proses keperawatan. Pada tahap pengkajian, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien yang berkaitan dengan pemenuhan ibadah dan spiritualitas pasien sebagai bentuk *hifz ad-din*, kondisi keselamatan dan kualitas hidup pasien sebagai bentuk *hifz an-nafs*, status psikologis dan fungsi kognitif pasien sebagai bentuk *hifz al-'aql*, kondisi serta dukungan keluarga sebagai bentuk *hifz an-nasl*, dan kemampuan ekonomi serta pembiayaan pengobatan pasien sebagai bentuk *hifz al-mal*. Pada tahap diagnosis keperawatan, mahasiswa diharapkan mampu menegakkan diagnosis yang mencerminkan gangguan atau risiko terhadap lima elemen Maqashid Syariah, seperti gangguan pemenuhan kebutuhan spiritual (*hifz ad-din*), gangguan kenyamanan, risiko komplikasi, atau penurunan kondisi kesehatan (*hifz an-nafs*), kecemasan, stres, atau gangguan proses pikir (*hifz al-'aql*), gangguan peran keluarga atau koping keluarga (*hifz an-nasl*), serta hambatan pengobatan atau ketidakmampuan dalam pengelolaan terapi akibat keterbatasan ekonomi (*hifz al-mal*). Pada

tahap intervensi keperawatan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun tindakan yang mendukung pemeliharaan ibadah pasien, menjaga keselamatan dan kenyamanan pasien, mempertahankan fungsi psikologis dan kognitif, memperkuat keterlibatan keluarga, serta mempertimbangkan efektivitas dan kemanfaatan tindakan keperawatan. Pada tahap implementasi, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan asuhan keperawatan yang menjaga martabat pasien, mendukung kebutuhan spiritual pasien, meningkatkan keselamatan pasien, melibatkan keluarga dalam proses perawatan, serta memperhatikan kondisi dan kemampuan pasien selama menjalani terapi dan pengobatan. Pada tahap evaluasi, mahasiswa diharapkan mampu menilai keberhasilan asuhan keperawatan berdasarkan ketercapaian pemeliharaan agama (*hifz ad-din*), peningkatan keselamatan dan kualitas hidup pasien (*hifz an-nafs*), stabilitas psikologis dan fungsi kognitif (*hifz al-'aql*), optimalisasi peran dan dukungan keluarga (*hifz an-nasl*), serta efektivitas dan kemanfaatan pelayanan kesehatan bagi pasien (*hifz al-mal*) secara holistik sesuai kondisi kasus kelolaan.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan adalah kemampuan penulis di dalam mengupas, mengamati, dan memberikan solusi dengan alasan-alasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Penulis berorientasi pada *problem solving* dengan argumentasi ilmiah/logis terhadap permasalahan yang timbul dalam tinjauan kasus dan tidak sesuai dengan konsep dasar yang dikemukakan pada BAB II, pengangkatan diagnosa keperawatan, rencana tindakan ataupun respon pasien atau klien yang timbul akibat pelayanan yang diberikan.

Pembahasan dilakukan per-diagnosa yang terdiri dari definisi, pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pembahasan juga menyangkut masalah keperawatan yang seharusnya ada tetapi tidak diangkat oleh peserta ujian.

Mengapa itu terjadi? Apa dampaknya bila masalah itu tidak ditekankan. Pembahasan disesuaikan dengan tujuan penulisan dan permasalahan yang ada atau juga merupakan kesenjangan antara pandangan secara teori dan kenyataan di lapangan. Pembahasan intervensi utama diperkuat dengan menggunakan artikel penelitian yang relevan berdasarkan *evidence based nursing* (EBN) terbaru (10 tahun terakhir).

Pembahasan dapat mengintegrasikan prinsip Maqashid Syariah yang meliputi menjaga agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan atau keluarga (*hifz an-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*) yang disesuaikan dengan kondisi kasus kelolaan pasien. Integrasi Maqashid Syariah tidak harus muncul secara keseluruhan pada setiap kasus, tetapi disesuaikan dengan masalah, kebutuhan, dan kondisi klinis pasien yang ditemukan selama proses asuhan keperawatan. Pada kasus tertentu, pembahasan dapat lebih menekankan aspek *hifz an-nafs* dalam kondisi kegawatan atau penurunan kondisi fisik pasien, *hifz al-'aql* pada pasien dengan gangguan psikologis, kecemasan, atau penurunan kesadaran, *hifz ad-din* pada pasien dengan hambatan pemenuhan ibadah dan kebutuhan spiritual, *hifz an-nasl* pada kasus yang berdampak terhadap peran dan dukungan keluarga, serta *hifz al-mal* pada kondisi yang memengaruhi pembiayaan, kepatuhan terapi, atau keberlanjutan pengobatan pasien. Pembahasan pada tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan antara kondisi pasien dengan elemen Maqashid Syariah yang relevan secara ilmiah dan kontekstual sesuai kasus kelolaan.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1) Simpulan

Simpulan berisi kesimpulan hasil pembahasan yang mengacu tujuan khusus yang telah ditetapkan pada BAB I sesuai dengan asuhan keperawatan yang dipaparkan.

2) Saran

Saran yang diajukan sebagai alternatif pemecahan masalah/kesenjangan yang telah dibahas pada kesimpulan. Saran lebih menekankan pada usulan yang sifatnya lebih operasional atau aplikatif. Saran bisa ditujukan pada institusi, organisasi profesi, anggota profesi, provider, dan lain-lain. Lebih baik lagi bila saran disertakan pula prosedur tetap (protap) yang bisa dilaksanakan pada institusi pelayanan yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menerangkan semua pustaka yang telah dijadikan sumber dalam penyusunan KIA. Cara penulisan mengacu pada ketentuan *American Psychologist Association* (APA). Tujuan utama penyajian daftar pustaka adalah memberikan informasi mengenai bagaimana orang dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan dalam KIA.

Judul DAFTAR PUSTAKA diketik secara simetris di batas atas bidang pengetikan. Daftar acuan pertama dimulai tujuh

spasi di bawahnya, jarak satu daftar acuan dengan daftar acuan sebelum/sesudahnya, yaitu 1,5 spasi dan jarak lanjutan dari satu daftar acuan, yaitu 1 spasi. Biasanya hal-hal yang perlu disebutkan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut :

1) Daftar pustaka dari buku.

Komponen penulisan daftar pustaka meliputi:

- a) Nama penulis meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada)
- b) Tahun penerbitan
- c) Judul buku (cetak italic / miring)
- d) Edisi (jika ada)
- e) Tempat penerbit
- f) Nama penerbit

Contoh penulisan daftar pustaka dari buku adalah sebagai berikut:

a) Buku dengan satu penulis

Bandura, A.J. (1997). *Social learning theory* (6th ed.). Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall

b) Buku dengan dua penulis

Piaget, J., & Inhelder, B. (1951). *The original of idea of change in the child* (3th ed.). Paris : Presses Universitaires de France

c) Buku dengan lebih dari dua penulis (buku dengan maksimal 6 penulis, semua nama dicantumkan, jika lebih dari 6 penulis selebihnya ditulis et al)

Stinson, C., Milbrath, C., Reidboard, S., & Bucci, W. (1997). *Thematic segmentation of psychotherapy transcripts for convergent analyses*. Philadelphia: WB. Saunders Company

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- a) Daftar pustaka ditulis menurut urutan abjad dari huruf A dan seterusnya. Ditulis berdasarkan abjad awal dari nama akhir nama penulis. Apabila menggunakan nama penulis yang sama untuk artikel yang berbeda, maka tuliskan tahun awal dari artikel tersebut diikuti dengan tahun berikutnya.

Contoh :

Boyd, M.A. & Nihart, M.A. (1998). *Psychiatric Nursing Contemporary Practice*. USA: Lippincott Raven Publisher

_____. (2002). *Psychiatric Nursing Contemporary Practice*. USA: Lippincott Raven Publisher

- b) Apabila menggunakan dua artikel dengan penulis yang sama, namun artikel kedua penulis tersebut menulis dengan penulis yang lain, tetap dituliskan nama yang sama diawal.

Contoh : Alleyne, R.L. (2001a).

Alleyne, R.L., & Evans, A.J. (1999).

- c) Penulisan artikel dengan penulis yang sama, diterbitkan, pada tahun yang sama, maka ditulis dengan abjad a, b, c, dst. Sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Contoh : Baheti, J.R. (2001a). Control

_____. (2001b). Roles of

- 2) Daftar pustaka dari jurnal dan kumpulan karangan ilmiah

Komponen penulisan daftar pustaka meliputi:

- a) Nama penulis meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada)
- b) Tahun penerbitan
- c) Judul penulisan
- d) Nama jurnal / kumpulan karangan (cetak miring / italic)

e) Jilid / volume

f) Nomor penerbitan yang ditulis dalam tanda kurng

g) Halaman yang dikutip

Contoh penulisan daftar pustaka dari jurnal dan kumpulan karangan ilmiah

Regier, A.A., Narrow, W.E., & Rae, D.S. (1990). The epidemiology of anxiety disorder : the epidemiology cathment area (ECA) experience. *Journal of Psychiatric Research*, 24 (2), 3-14

3) Referensi dari *website* :

Barnas, G.W., Boer, W.H., & Koomnas, H.A. (2009). *Hemodynamic patterns and spectral analysis of heart rate variability during dialysis hypotension*.
<http://www.jasn.asnjournals.org/cgi/content/abstract/10/12/2577>, diunduh 10 Maret 2020.

4) Referensi dari surat kabar :

Contoh :

Obat baru yang dipromosikan secara tajam menurunkan risiko kematian akibat gagal jantung. (15 Mei, 2020). *Kompas*, hlm 1 & 8.

b. Lampiran

Bagian ini diawali dengan halaman yang ditulis kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan dan diletakkan sesudah daftar pustaka. Isi lampiran mencakup hal-hal penting yang diperlukan untuk melengkapi penjelasan, antara lain :

1) *Ethical clearance*

2) Instrumen yang digunakan

3) *Informed consent*

4) Daftar riwayat hidup

Daftar riwayat hidup penyusun skripsi memuat hal-hal berikut :

a) Nama lengkap dan derajat akademik (gelar)

b) Tempat dan tanggal lahir

- c) Pangkat dan jabatan (jika ada)
- d) Riwayat pendidikan
- e) Pertemuan ilmiah yang dihadiri
- f) Penghargaan ilmiah (jika ada)

Lampiran tidak diberikan nomor halaman mengikuti urutan halaman sebelumnya. Namun dapat dituliskan urutan lampiran pada bagian atas tiap halamannya (lampiran 1. , lampiran 2. dst).

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2008). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed). Washington: APA
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia. (2021). *Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: AIPNI
- Dibenedetto, C.A. & Myers, B.E. (2016). A Conceptual Model for the Study of Student Readiness in the 21st Century. *NACTA Journal*, 60(1a).
- Fadhila, A. & Asriyadi, F. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Penerapan *Evidence-Based Practice* pada Mahasiswa Profesi Ners UMKT Tahun 2019, *Biomedika*, 2 (1), 71–77.
- Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI Edisi Revisi. (2017). <http://lib.ui.ac.id/unggah/node/7>
- Ramdaniati, S. (2020). 'Strategi Pembelajaran Klinik Keperawatan di Rumah Sakit Menghadapi *New Normal Life*', Webinar Kerjasama HPMI Jawa Barat - Poltekkes Kemenkes Bandung, Bandung

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
PLASENTA PREVIA TOTALIS DI RUANG VK
RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

**Karya Ilmiah Akhir
diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Profesi Ners Keperawatan**



Disusun Oleh:
Nama
NIM

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

Lampiran 2. Contoh Cover Depan

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
PLASENTA PREVIA TOTALIS DI RUANG VK
RSI SULTAN AGUNG**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OP
URETROLITHIASIS DI RUANG BAITUSSALAM
RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN
HIPERBILIRUBINEMIA DI RUANG BAITUNNISA 1
RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
HIPERTENSI DI RUMAH PELAYANAN LANJUT USIA
SOSIAL (RUMPELSOS) PUCANG GADING**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA *CHILDBEARING*
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGETAYU
SEMARANG**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
GAGAL NAPAS DI RUANG ICU
RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DI RUANG GATOTKACA DI RSJ DR. AMINO
GONDOHUTOMO SEMARANG**

Karya Ilmiah Akhir



Disusun Oleh:
Nama
NIM.

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

Lampiran 3. Contoh Tulisan Cover Samping (*Hard Cover*)

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PLASENTA PREVIA TOTALIS**

Apriliani Yulianti Wuriningsih
NIM. 000000001



2025

Lampiran 4: Contoh Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini, saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, ... 2025

MATERAI (10.000)

(.....)

Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Akhir Prodi Pendidikan Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula pada :

Hari :
Tanggal :

Semarang,..... 2025
Pembimbing

.....
NUPTK :

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir berjudul:

.....

Disusun oleh:

Nama :

NIM :

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada hari
tanggal..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Tim Penguji

Penguji I,

.....
NUPTK.

(.....)

Penguji 2

.....
NUPTK.

(.....)

Penguji 3

.....
NUPTK.

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

(.....)
NUPTK.

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

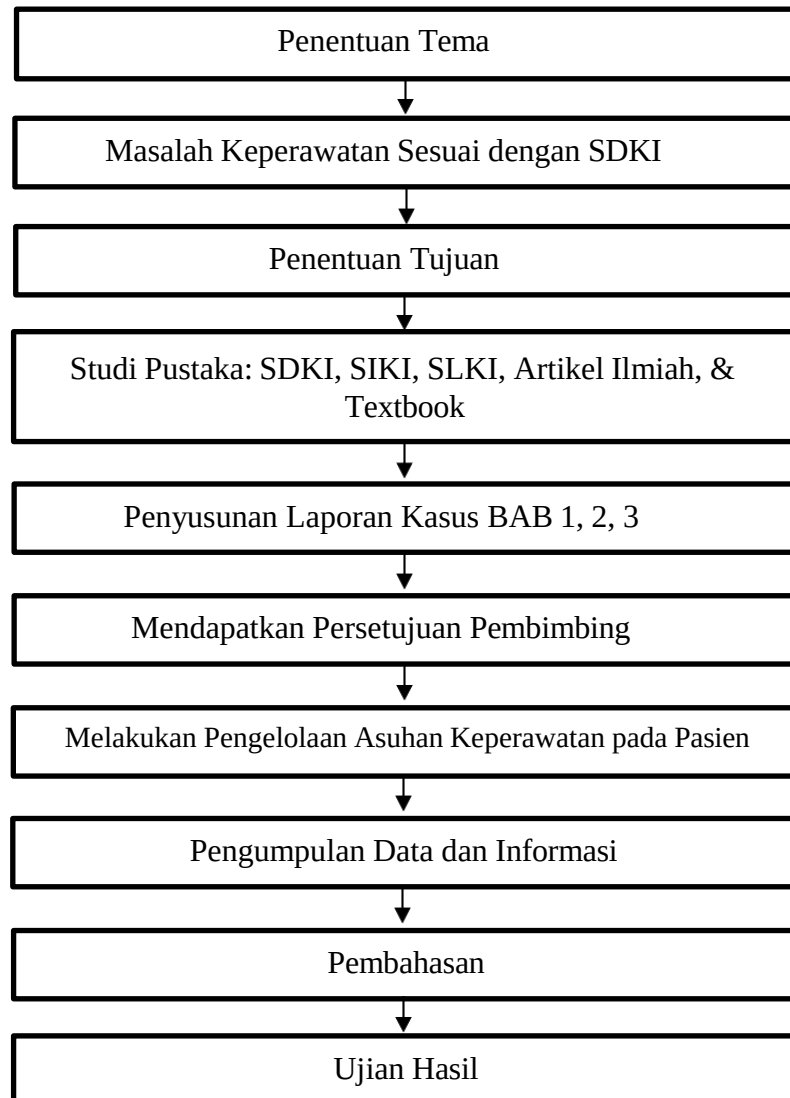
**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR
MAHASISWA PRODI PROFESI NERS
FIK UNISSULA
2025**

NAMA MAHASISWA :
NIM :
JUDUL KIA :
PEMBIMBING :

HARI / TANGGAL	BAB	SARAN PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING

*Keterangan: Minimal bimbingan 12 kali

Lampiran 8. Bagan Alur Penyusunan KIA



Lampiran 9. Format Penilaian Ujian KIA

FORMAT PENILAIAN UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR PRODI PROFESI NERS FIK UNISSULA 2025

TANGGAL UJIAN :
 NAMA MAHASISWA :
 NIM :
 JUDUL KIA :

No	ITEM YANG DINILAI	BBT	NILAI				BOBOT X NILAI
			1	2	3	4	
A. SISTEMATIKA (10%)							
1.	Susunan Kalimat / penggunaan bahasa						
	a. Baku sesuai EYD	15					
	b. Ketepatan cara pengutipan	15					
	c. Tidak terdapat kesalahan penulisan	10					
	d. Teknik penulisan sesuai aturan	20					
2.	Kepustakaan						
	a. Jumlah literatur	5					
	b. Ketepatan cara penulisan kepustakaan	10					
	c. Literatur mutahir	10					
	d. Validitas literatur	15					
	JUMLAH	100					
B. ISI PENULISAN (40%)							
1.	Pendahuluan						
	a. Kesesuaian latar belakang dengan kasus	4					
	b. Kemampuan menguraikan dampak kasus berdasarkan prinsip Maqashid Syariah sesuai kondisi kasus kelolaan (<i>hifz ad-din, hifz an- nafs, hifz al-‘aql, hifz an-nasl, dan hifz al-mal</i>)	3					
	c. Tujuan penulisan dirumuskan dengan jelas dan spesifik	3					
2.	Konsep dasar						
	a. Kesesuaian konsep dasar dengan kasus	5					
	b. Pathway menggambarkan masalah yang muncul	5					

	c. Kesesuaian intervensi dengan masalah keperawatan	5					
3.	Tinjauan kasus						
	a. Data pengkajian lengkap sesuai dengan aslinya dan mencerminkan elemen Maqashid Syariah sesuai kondisi pasien	5					
	b. Perumusan diagnosa keperawatan sesuai dengan aslinya dan mencerminkan elemen Maqashid Syariah sesuai kondisi pasien	5					
	c. Penyusunan perencanaan memuat tujuan, kriteria hasil, intervensi dan rasional sesuai dengan aslinya dan mencerminkan elemen Maqashid Syariah sesuai kondisi pasien	5					
	d. Menyusun implementasi sesuai dengan perencanaan yang ada sesuai dengan aslinya dan mencerminkan elemen Maqashid Syariah sesuai kondisi pasien	5					
	e. Menyusun evaluasi mencakup SOAP sesuai dengan aslinya dan mencerminkan elemen Maqashid Syariah sesuai kondisi pasien	5					
4.	Pembahasan						
	a. Ketajaman pembahasan dan analisis berdasarkan prinsip Maqashid Syariah sesuai kondisi kasus kelolaan	10					
	b. Arah bahasan sesuai pembahasan yang muncul	10					
	c. Argumentasi penulis didukung data, referensi / analisa empirik	10					
	d. Tidak mengulang / hanya membandingkan antara teori dengan kasus	5					
5.	Kesimpulan dan saran						
	a. Kesimpulan relevan dengan tujuan	5					
	b. Kesimpulan mempunyai implikasi terhadap saran	5					
	c. Saran yang dirumuskan operasional	5					

	JUMLAH	100					
C. PRESENTASI (50%)							
1.	Kejelasan menyampaikan isi laporan (konsep dasar, pengelolaan kasus, pembahasan dan kesimpulan) serta integrasi Maqashid Syariah pada kasus kelolaan	15					
2.	Penampilan						
	a. Ucapan lancar	4					
	b. Menguasai materi tulisan	5					
	c. Penggunaan waktu cukup (15 – 20 menit)	3					
	d. Sikap santun, luwes dan percaya diri	3					
3.	Media						
	a. Media mudah dibaca dan menarik	5					
	b. Penggunaan media(LCD, slide, dll) dengan baik	5					
4.	Responsi						
	a. Kemampuan menjawab pertanyaan	30					
	b. Kemampuan berargumentasi	25					
	c. Sikap santun dan percaya diri	5					
	JUMLAH	100					

NO	ITEM YANG DINILAI	NILAI	BOBOT	BOBOT X NILAI
A.	SISTEMATIKA PENULISAN		10%	
B.	ISI PENULISAN		40%	
C.	PRESENTASI DAN RESPONSI		50%	
	TOTAL		100%	

Semarang, ...
Penguji

(.....)

Lampiran 10. Petunjuk Penilaian Ujian KIA

PETUNJUK PENILAIAN UJIAN KIA PRODI PROFESI FIK UNISSULA 2025

A. SISTEMATIKA

1. Susunan kalimat / penggunaan bahasa
 - a. Baku / sesuai EYD
 - 4 : Tidak sesuai EYD 25%
 - 3 : Tidak sesuai EYD 50%
 - 2 : Tidak sesuai EYD 75%
 - 1 : Tidak sesuai EYD 100%
 - b. Ketepatan cara penulisan
 - 4 : Bila semua kutipan benar penulisannya
 - 3 : Bila 75% kutipan benar penulisannya
 - 2 : Bila 50% kutipan benar penulisannya
 - 1 : Bila 25% kutipan benar penulisannya
 - c. Tidak terdapat kesalahan penulisan
 - 4 : Bila tidak ada kesalahan penulisan sama sekali
 - 3 : Bila terdapat kesalahan penulisan huruf
 - 2 : Bila terdapat kesalahan penulisan kalimat
 - 1 : Memperbaiki tulisan dengan tipx dan tulisan tangan
 - d. Teknik penulisan sesuai aturan
 - 4 : Jika sistematika penomoran, margin, spasi sesuai aturan
 - 3 : Jika hanya sistematika penomoran dan spasi yang sesuai aturan
 - 2 : Jika hanya margin dan spasi yang sesuai aturan
 - 1 : Jika hanya sistematika penomoran yang sesuai aturan
2. Kepustakaan
 - a. Jumlah literatur
 - 4 : Jumlah buku ≥ 5 dan > 3 buku keperawatan relevan
 - 3 : Jumlah buku ≥ 5 dan 3 buku keperawatann relevan
 - 2 : Jumlah buku < 5 dan $<$ dari 3 diantaranya buku keperawatan
 - 1 : Jumlah buku < 4 dan < 2 diantaranya buku keperawatan
 - b. Ketepatan cara penulisan kepustakaan
 - 4 : Semua penulisan benar
 - 3 : 75% penulisan benar

- 2 : 50% penulisan benar
- 1 : 25% penulisan benar
- c. Literatur mutakhir
 - 4 : 100% literatur paling baru
 - 3 : 75% literatur paling baru
 - 2 : 50% literatur paling baru
 - 1 : 25% literatur paling baru
- d. Validitas literatur
 - 4 : 100% literatur tertuang dalam laporan
 - 3 : 75% literatur tertuang dalam laporan
 - 2 : 50% literatur tertuang dalam laporan
 - 1 : 25% literatur tertuang dalam laporan

B. ISI TULISAN

1. Konsep dasar
 - a. Kesesuaian dengan kasus
 - 4 : mengandung konsep yang dibutuhkan dengan jelas sesuai sistematika
 - 3 : ada konsep yang dibutuhkan tapi tidak jelas
 - 2 : ada konsep tapi tidak lengkap dan tidak jelas
 - 1 : tidak sesuai sistematika, tidak lengkap, tidak jelas
 - b. Menggambarkan masalah yang ada
 - 4 : sesuai teori alur permasalahan, digambarkan dengan jelas sesuai kasus
 - 3 : alur permasalahan lengkap hanya berdasar kasus yang diambil
 - 2 : alur permasalahan ada tapi tidak lengkap
 - 1 : alur permasalahan digambarkan tidak tepat
 - c. Kesesuaian dengan masalah keperawatan
 - 4 : semua intervensi dibuat sesuai tujuan dan diagnosa keperawatan
 - 3 : 75% intervensi sesuai tujuan dan diagnosa keperawatan
 - 2 : 50% intervensi sesuai tujuan dan diagnosa keperawatan
 - 1 : semua intervensi tidak sesuai dengan tujuan dan diagnosa keperawatan
2. Tinjauan kasus
 - a. Data pengkajian lengkap sesuai kasus
 - 4 : bila data pengkajian yang dilaporkan 90-100% sesuai dengan askep aslinya
 - 3 : bila data pengkajian yang dilaporkan 75-89% sesuai dengan askep aslinya
 - 2 : bila data pengkajian yang dilaporkan 50-74% sesuai dengan askep aslinya

- 1 : bila data pengkajian yang dilaporkan < 50% sesuai dengan askep aslinya
- Merumuskan diagnosa keperawatan sesuai data
- 4 : bila diagnosa dibuat 90-100% sesuai data dalam pengkajian
 - 3 : bila diagnosa dibuat 75-89% sesuai data dalam pengkajian
 - 2 : bila diagnosa dibuat 50-74% sesuai data dalam pengkajian
 - 1 : bila diagnosa dibuat <50% sesuai data dalam pengkajian
- Menyusun rencana dengan tepat
- 4 : rencana tepat 90-100% dengan rumusan :
 - 1) Rencana dirumuskan memuat tujuan dan kriteria hasil (SMART)
 - 2) Rencana yang dirumuskan dengan urutan rencana ONEC (observation/monitoring, nursing intervention, education, colaboration)
 - 3) Rencana dirumuskan menggunakan kata perintah
 - 4) Rencana yang dirumuskan tepat untuk mengatasi masalah
 - 5) Rencana yang dirumuskan mengarah pada tindakan operasional
 - 3 : 75-89% perumusan rencana tepat
 - 2 : 50-74% perumusan rencana tepat
 - 1 : <50% perumusan rencana tepat
- b. Menyusun implementasi sesuai rencana yang disusun
- 4 : implementasi yang ditulis 90-100% operasional dan sesuai rencana
 - 3 : 75-89% implementasi yang ditulis operasional dan sesuai rencana
 - 2 : 50-74% implementasi yang ditulis operasional dan sesuai rencana
 - 1 : <50% implementasi yang ditulis operasional dan sesuai rencana
- c. Menyusun evaluasi yang mencakup SOAP
- 4 : menyusun 90-100% evaluasi secara tepat dan lengkap dengan ketentuan :
 - 1) S dan O sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan
 - 2) Analisa tepat dan tajam
 - 3) Penulisan rencana tindak lanjut dan modifikasi tepat, lengkap dan operasional
 - 3 : 75-89% evaluasi tepat

- 2 : 50-74 % evaluasi tepat
- 1 : <50% evaluasi tepat

3. Pembahasan

a. Ketajaman pembahasan

- 4 : bila bahasan dapat menjawab what, why, how dengan rasional yang jelas
- 3 : bila menjawab pertanyaan tanpa rasional
- 2 : bila bisa menjawab 2 pertanyaan tanpa rasional
- 1 : bila hanya bisa menjawab 1 pertanyaan

b. Arah pembahasan sesuai dengan permasalahan

- 4 : jika arah bahasan sesuai maksud masalah, lengkap, sistematis, ada solusi
- 3 : bila salah satu komponen tidak ada
- 2 : bila 2 komponen diatas tidak ada
- 1 : bila hanya salah satu komponen ada

c. Argumentasi penulis dilengkapi data, referensi empirik dan analisa empirik

- 4 : bila ada data valid, referensi mendukung analisa empirik atau rasionalisasi
- 3 : bila salah satu komponen tidak ada
- 2 : bila 2 komponen tidak ada
- 1 : bila hanya salah satu komponen ada

d. Tidak hanya mengulang atau membandingkan antara teori dan kasus

- 4 : dapat menjawab what, why, how dengan rasional jelas
- 3 : bila menjawab pertanyaan tanpa rasionalisasi
- 2 : bila bisa menjawab 2 pertanyaan tanpa rasionalisasi
- 1 : bila hanya bisa menjawab 1 pertanyaan

4. Kesimpulan dan saran

a. Kesimpulan yang dirumuskan sesuai dengan tujuan

- 4 : 100% kesimpulan yang dirumuskan mengacu pada tujuan
- 3 : 75% kesimpulan yang dirumuskan mengacu pada tujuan
- 2 : 50% kesimpulan yang dirumuskan mengacu pada tujuan
- 1 : 25% kesimpulan yang dirumuskan mengacu pada tujuan

b. Kesimpulan mempunyai implikasi terhadap saran

- 4 : 100% kesimpulan yang dirumuskan mempunyai implikasi terhadap saran
- 3 : 75% kesimpulan yang dirumuskan mempunyai implikasi terhadap saran

- 2 : 25% kesimpulan yang dirumuskan mempunyai implikasi terhadap saran
- 1 : 25% kesimpulan yang dirumuskan mempunyai implikasi terhadap saran
- c. Saran yang dirumuskan operasional
 - 4 : tepat, mengandung pemahaman dan arah pada perbaikan pengelolaan pasien
 - 3 : 75% mengandung pemahaman dan arah pada perbaikan pengelolaan pasien
 - 2 : 50% mengandung pemahaman dan arah pada perbaikan pengelolaan pasien
 - 1 : 25% mengandung pemahaman dan arah pada perbaikan pengelolaan pasien

C. PRESENTASI

1. Kejelasan menyampaikan isi laporan
 - 4 : jelas dan lengkap dengan kriteria :
 - a) Berisi ringkasan tentang konsep dasar, gambaran pengelolaan kasus, pembahasan singkat dan kesimpulan saran
 - b) Saat presentasi tidak hanya membaca slide
 - c) Mampu menjabarkan tulisan dalam slide
 - d) Mampu menyumbangkan tulisan dalam slide
 - 3 : apabila 3 point dari kriteria dilaksanakan
 - 2 : apabila 2 point dari kriteria dilaksanakan
 - 1 : hanya 1 point dari kriteria yang dilaksanakan
2. Penampilan
 - a. Ucapan lancar
 - 4 : lancar memenuhi semua kriteria :
 - a) Suara dapat terdengar jelas dari jarak 3 meter
 - b) Suara lancar tidak terputus – putus
 - c) Intonasi tepat
 - d) Tidak banyak menggunakan nada jeda
 - e) Tidak sering menggunakan kata yang tidak perlu
 - 3 : apabila 4 dari 5 kriteria dilaksanakan
 - 2 : apabila 3 dari 5 kriteria dilaksanakan
 - 1 : apabila hanya 2 dari kriteria dilaksanakan
 - b. Menguasai materi tulisan
 - 4 : menguasai materi
 - 1 : kurang / tidak menguasai materi
 - c. Penggunaan waktu tepat 10 menit
 - 4 : penggunaan waktu 10 menit
 - 3 : penggunaan waktu 11-15 menit
 - 2 : penggunaan waktu 16-20 menit
 - 1 : penggunaan waktu > 20 menit

3. Bersikap santun, luwes, tegas dan percaya diri
 - 4 : memenuhi semua kriteria :
 - 3 : apabila 3 dari 4 kriteria dilaksanakan
 - 2 : apabila 2 dari 4 kriteria dilaksanakan
 - 1 : apabila hanya 1 kriteria yang dilaksanakan
4. Media
 - a. Media mudah dibaca dan menarik
 - 4 : terbaca jelas dalam jarak 3 meter, tulisan menarik, ringkas
 - 3 : tulisan jelas, kurang menarik
 - 2 : tulisan menarik tapi kurang dapat dibaca
 - 1 : tulisan tidak menarik, tidak terbaca
 - b. Penggunaan media (LCD, slide, dll) dengan baik
 - 4 : penggunaan media memenuhi semua kriteria :
 - 1) Memperhatikan fokus tulisan
 - 2) Memperhatikan posisi penguji
 - 3) Pandangan tidak hanya pada slide tapi juga terfokus pada penguji
 - 3 : terdapat 2 point kriteria
 - 2 : terdapat 1 point kriteria
 - 1 : tidak terdapat kriteria diatas
5. Responsi
 - a. Kemampuan menjawab pertanyaan
 - 4 : mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar
 - 3 : mampu menjawab dengan benar 75% dari seluruh pertanyaan
 - 2 : mampu menjawab dengan benar 50% dari seluruh pertanyaan
 - 1 : mampu menjawab dengan benar $\leq 25\%$ dari seluruh pertanyaan
 - b. Kemampuan berargumentasi
 - 4 : mampu berargumen dengan tepat dan benar dengan menyebutkan dasar literatur
 - 3 : mampu berargumentasi dengan benar dan tepat
 - 2 : kurang mampu berargumentasi
 - 1 : tidak mampu berargumentasi
 - c. Sikap santun dan percaya diri
 - 4 : menghargai penguji, percaya diri, penampilan santun dan rapi
 - 3 : menghargai penguji, percaya diri
 - 2 : menghargai penguji, penampilan santun
 - 1 : kurang menghargai penguji, penampilan kurang rapi



WORLD CLASS ISLAMIC UNIVERSITY
UNISSULA
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Kaligawe Raya No.KM, RW.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk
Kota Semarang, Jawa Tengah